



Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening

Ellisa Tiara Puri¹, G. Anggana Lisiantara²

^{1,2}Universitas Stikubank

¹ellisatiarapuri@mhs.unisbank.ac.id, ²greganggana@edu.unisbank.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 20 Juni 2023

Disetujui 27 Juli 2023

Diterbitkan 24 Agustus 2023

Kata kunci:

Profitabilitas; Likuiditas;
Nilai perusahaan; Struktur modal

Keywords :

Profitability; Liquidity;
Firm value; Capital structure

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan faktor yang penting bagi investor dan kreditor dalam menilai kelayakan suatu perusahaan sebagai tempat menanamkan modal atau sumber utang. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi berbagai faktor. Pada penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas, terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur dari sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel perusahaan sebanyak 113 sampel. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari website www.idx.co.id. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan SPSS. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap PBV, CR berpengaruh terhadap PBV, ROA berpengaruh terhadap DER, CR tidak berpengaruh terhadap DER, DER berpengaruh terhadap PBV, ROA berpengaruh terhadap PBV melalui DER, CR berpengaruh terhadap PBV melalui DER.

ABSTRACT

Company value is an important factor for investors and creditors in assessing the suitability of a company as a place to invest capital or a source of debt. Company value can be influenced by various factors. This research aims to examine the effect of profitability and liquidity on company value through capital structure. This research was conducted using a quantitative approach. The population of this research is manufacturing companies from the consumer goods industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2021. The sample in this study was determined using a purposive sampling technique, so a sample of 113 companies was obtained. The data in this research uses secondary data from the website www.idx.co.id. The data analysis technique used in this research uses multiple regression analysis techniques with SPSS. This research shows the results that ROA has no effect on PBV, CR has an effect on PBV, ROA has an effect on DER, CR has no effect on DER, DER has an effect on PBV, ROA has an effect on PBV through DER, and CR has an effect on PBV through DER.



©2023 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat dalam industri. Persaingan yang semakin ketat tersebut membuat setiap perusahaan semakin berupaya untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuannya dapat tercapai (Aditya et al., 2023). Pernyataan tersebut sesuai dengan definisi perusahaan yang tertera dalam UU Nomor 8 tahun 1997 yang menyebutkan bahwa perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah negara Republik Indonesia. Oleh sebab itu setiap perusahaan harus mampu untuk menyesuaikan perkembangan, begitu juga dalam perkembangan dunia bisnis yang harus mampu untuk menghasilkan nilai perusahaan yang dapat dilihat baik oleh *stakeholders* (Sitanggang & Chusnah, 2020). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara mendaftarkan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi perusahaan *go public*. *Go public* tidak hanya akan meningkatkan nilai aset perusahaan tetapi juga akan berkontribusi pada perbaikan struktur modal perusahaan (OJK, 2019).

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan/profit. Namun, tujuan tersebut tidak dapat dicapai tanpa memperhatikan aspek-aspek lain yang juga penting bagi perusahaan, seperti kualitas produk atau jasa yang dihasilkan, kepuasan pelanggan, dan kinerja karyawan. Sehingga mereka akan mengedepankan hasil output yang berkualitas. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan keberlangsungan bisnisnya di masa depan, yang bisa dicapai dengan menjaga eksistensi perusahaan dan memperhatikan kepentingan-kepentingan lainnya, seperti karyawan, pemasok, kreditur, pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan (Indriyanto & Cahyani, 2022). Oleh karena itu, perusahaan harus selalu mengevaluasi kinerja dari para anggotanya (Sulong et al., 2023).

Nilai perusahaan merupakan gambaran prospek dari keberlangsungan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham di masa depan (Ria et al., 2022). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan efektif (Elwisam, 2022). Nilai perusahaan juga merupakan faktor yang penting bagi investor dan kreditur dalam menilai kelayakan suatu perusahaan sebagai tempat menanamkan modal atau sumber utang (Indriyanto & Rosmalia, 2022). Investor dan kreditur akan lebih cenderung memilih perusahaan yang memiliki nilai tinggi dan dianggap lebih stabil dan menarik dari pada perusahaan dengan nilai rendah (Nugroho et al., 2023). perusahaan yang sudah *go public* harus terus meningkatkan nilai perusahaan agar dapat menarik minat investor (Suwardika & Mustanda, 2017)

Dengan adanya perkembangan informasi dan teknologi saat ini telah memberikan kemudahan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk melakukan analisis terhadap nilai suatu perusahaan melalui laporan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, serta memprediksi prospek ke depannya (Nur et al., 2023). Faktor-faktor tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk melakukan pertimbangan apakah investor akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut atau tidak (Nurbeti et al., 2023). Investor biasanya akan melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dalam nilai perusahaan dan struktur modal (Indriyanto & Rosmalia, 2022). Rasio-rasio tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengelola utang, dan memenuhi kewajiban finansialnya (Subiyanto et al., 2022). Selain itu, investor juga akan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti prospek pasar dan industri, kondisi ekonomi, serta faktor internal perusahaan, seperti struktur kepemilikan, manajemen, dan strategi bisnis. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, investor akan dapat menilai seberapa prospek perusahaan di masa depan dan mengambil keputusan investasi yang tepat. Dikatakan bahwa perolehan modal perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan memiliki reputasi baik yang dapat dilihat dalam laporan keuangannya.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nurmindia et al. (2017) dan Nofrita (2013); menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Riset yang dihasilkan Sadewo et al. (2022) semakin memperkuat bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu menurut Rinofah et al. (2022) dan Putra & Sedana (2019) berpendapat bahwa likuiditas memiliki berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian dari Aslindar & Lestari (2020) berbeda dari yang lain karena memperoleh kesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan struktur modal sebagai variabel *intervening* sebagai pembeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Maka dari itu tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan menggunakan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penentuan sample. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan positivisme dan mengandalkan data empiris berupa pengukuran numerik. Pengukuran tersebut dilakukan analisis statistik sebagai alat untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan terkait dengan masalah penelitian yang ada. Penentuan sample dilakukan dengan nonprobability sampling tersebut adalah proses di mana porsi dari suatu populasi diseleksi agar dapat mewakili populasi tersebut. Hal ini dikarenakan tidak semua perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI antara 1 Januari 2019 – 31 Desember 2021, dapat terpilih sebagai sampel dengan total populasi 80 perusahaan. Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, melainkan diperoleh dari studi literatur dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

Peneliti harus cermat dalam memilih dan menggunakan data sekunder agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian. Data sekunder yang tercakup dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada tahun 2019 hingga 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website (www.idx.co.id).

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas adalah keberhasilan suatu perusahaan. Bagaimana perusahaan mampu bertahan terhadap bisnisnya. Secara umum, makin tinggi ROA, makin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas ini menggunakan rumus Return On Assets (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \quad (1)$$

Likuiditas

Likuiditas perusahaan ini menggunakan pengukuran *current ratio*. Perhitungan *current ratio* setiap tahun dirata-rata sehingga mendapatkan nilai *current ratio* selama pengamatan. Likuiditas ini menggunakan rumus *Current Ratio* sebagai berikut: (Kasmir dalam Ambarwati & Vitaningrum, 2021)

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilitas)}} \times 100\% \quad (2)$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga investor mau membelinya, jika suatu perusahaan akan dilikuidasi. Nilai perusahaan ini menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \quad (3)$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan hal terpenting dalam membangun perusahaan (Wati et al., 2022). Pihak perusahaan juga harus pintar mengelola modal agar mampu membuat perusahaan semakin diminati oleh investor melalui keuangan yang baik dan stabil (Meini, 2022). Struktur modal ini menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut: (Dewi et al., 2014).

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Debt (Utang)}}{\text{Equity}}$$

Adapun Kriteria pengambilan sample sebagai berikut :

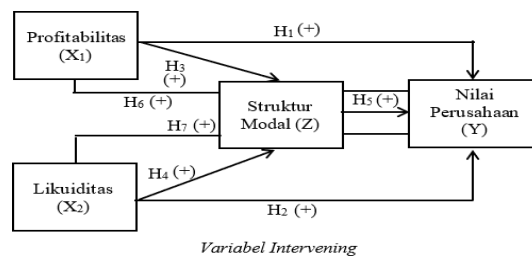
Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	2019	2020	2021	Jumlah
	Jumlah Populasi	80	80	80	240
1	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2019-2021	21	18	16	55
2	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap periode 2019-2021.	0	0	0	0
	Total Sampel 2019 s/d 2021	57	62	64	183

Sumber: data sekunder yang diolah

Kerangka Pikiran

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Hipotesis

- H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H4 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal.
- H5 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.
- H6 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.
- H7 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Outlier

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	183	-1.37	1.28	.0608	.17582
Likuiditas	183	.02	98.63	3.3052	7.51281
Struktur Modal	183	-.48	13.55	.9276	1.21745
Nilai Perusahaan	183	.04	60.67	3.1716	7.78456
Valid N (Listwise)	183				

Sumber: olah data spss

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif Sesudah Outlier

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	113	.03	1.13	.3043	.15474
Likuiditas	113	.44	1.72	1.0124	.36089
Nilai Perusahaan	113	.25	1.35	.7771	.25996
Struktur Modal	113	.31	1.80	.9445	.37482
Valid N (listwise)	113				

Sumber: olah data spss

Pada Tabel 3 menggambarkan deskripsi dari variabel-variabel secara statistik dalam penelitian ini. Nilai minimum adalah nilai terkecil dari nilai suatu rangkaian pengamatan, sedangkan nilai maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan. Nilai mean adalah nilai rata-rata dari hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data.

Berdasarkan tabel 3 nilai terendah Profitabilitas ada pada PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2020 sebesar 0.03 dengan nilai tertinggi ada pada PT Merck Tbk pada tahun 2021 yakni sebesar 1.13 hasil rata-rata sebesar 0.3043 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.15475 lebih kecil dari pada nilai mean, hal ini berarti bahwa distribusi sudah merata. Kemudian nilai terendah Likuiditas ada pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk pada tahun 2019 sebesar 0.44 dengan nilai tertinggi ada pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk pada tahun 2021 yakni sebesar 1.72 hasil rata-rata sebesar 1.0124 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.36089 lebih kecil dari pada nilai mean, hal ini berarti bahwa distribusi sudah merata. Nilai terendah Nilai Perusahaan ada pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun

2019 sebesar 0.25 dengan nilai tertinggi ada pada Jaya Swarasa Agung Tbk pada tahun 2021 yakni sebesar 1.35 hasil rata-rata sebesar 0.7771 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.25996 lebih kecil daripada nilai mean, hal ini berarti bahwa distribusi sudah merata. Kemudian Nilai Struktur Modal, Nilai terendah ada pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2019 sebesar 0.31 dengan nilai tertinggi ada pada PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2021 yakni sebesar 1.80 hasil rata-rata sebesar 0.9495 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.37482 lebih kecil dari pada nilai mean, hal ini berarti bahwa distribusi sudah merata.

Uji Normalitas

Model Pertama

- 1) Sebelum outlier

Tabel 4 Uji Normalitas Skewness- Kurtosis Sebelum Outlier

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	183	6.746	.180	64.465	.357
Valid N (listwise)	183				

Sumber: olah data spss

Berdasarkan hasil output uji normalitas model kedua, diperoleh nilai dari skewness 37,47 > 1,96 dan kurtosis 180,57 > 1,96 Hasil tersebut tidak memenuhi syarat dalam hal ini tidak terdistribusi secara normal, maka dilakukan outlier untuk membuat data menjadi normal.

- 2) Sesudah di outlier

Tabel 5 Uji Normalitas Skewness- Kurtosis Sesudah Outlier

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	113	.387	.227	-.182	.451
Valid N (listwise)	113				

Sumber: olah data spss

Berdasarkan hasil output uji normalitas model kedua, diperoleh nilai dari skewness 1,70 < 1,96 dan kurtosis -0,40 < 1,96 Hasil tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Model kedua

- 1) Sebelum di outlier

Tabel 6 Uji Normalitas Skewness- Kurtosis Sebelum Outlier

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	183	5.375	.180	34.541	.357
Valid N (listwise)	183				

Sumber: olah data spss

Berdasarkan hasil output uji normalitas model kedua, diperoleh nilai dari skewness 29,86 > 1,96 dan kurtosis 96,75 > 1,96 Hasil tersebut tidak memenuhi syarat dalam hal ini tidak terdistribusi secara normal, maka dilakukan outlier untuk membuat data menjadi normal.

- 2) Sesudah di outlier

Tabel 7 Uji Normalitas Skewness- Kurtosis Sesudah Outlier

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	113	.342	.227	-.423	.451
Valid N (listwise)	113				

Sumber: olah data spss

Berdasarkan hasil output uji normalitas model kedua, diperoleh nilai dari skewness 1,42 < 1,96 dan kurtosis -0,93 < 1,96 Hasil tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Uji Asumsi Klasik
Uji Multikolinieritas
 Model pertama

Tabel 8 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	.994	1.011
Likuiditas	.974	1.017

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: olah data spss

Hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas berada di atas 0.10 dan nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas karena tidak ada korelasi antar variabel.

Model kedua

Tabel 9 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
2 (Constant)		
Profitabilitas	.905	1.106
Likuiditas	.974	1.026
Strukturmodal	.888	1.126

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: olah data spss

Hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas berada di atas 0.10 dan nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas karena tidak ada korelasi antar variabel.

Uji Autokorelasi
 Model Pertama

Tabel 10 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.335 ^a	.112	.096	1.077

A. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas
 B. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: olah data spss

Hasil yang didapatkan dari uji autokorelasi diatas yakni nilai dari Durbin-Watson sebesar 1.077, untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi maka dengan melihat syarat yang sudah di sebutkan pada bab 3. Dengan melihat Tabel Durbin Watson didapat $d_l = 1.657$ dan $d_u = 1.729$, $4-d_l = 2.342$ dan $4-d_u = 2.270$ sehingga didapatkan hasil yakni:

$$0 < d < d_l.$$

$$0 < 1.077 < 1.657$$

maka dapat disimpulkan bahwa model pertama tidak ada autokorelasi positif.
 Model Kedua

Tabel 11 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
2	.330 ^a	.109	.085	2.349

A. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal
 B. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: olah data spss

Hasil yang didapatkan dari uji autokorelasi diatas yakni nilai dari Durbin-Watson sebesar 2.349, untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi maka dengan melihat syarat yang sudah di sebutkan pada bab 3. Dengan melihat Tabel Durbin Watson didapat $d_l = 1.639$ dan $d_u = 1.748$, $4-d_l = 2.360$ dan $4-d_u = 2.252$ sehingga didapatkan hasil yakni:

$$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$$

$$2.252 \leq 2.349 \leq 2.360$$

maka dapat disimpulkan bahwa model kedua tidak ada autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Model Pertama

Tabel 12 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Gletser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.220	.048		4.591	.000
	Profitabilitas	.060	.084	.068	.714	.477
	Likuiditas	-.036	.036	-.095	-.998	.321

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: olah data spss

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas model pertama menggunakan Uji Gletser didapatkan hasil perolehan bahwa semua variabel lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas (Pambudi & Meini, 2023).

Model Kedua

Tabel 13 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji White
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
2	(Constant)	.162	.086		1.888	.062
	Profitabilitas	-.041	.116	.016	-.356	.723
	Likuiditas	-.230	.048	-.077	4.789	.600
	Struktur Modal	-.272	.070	-.087	-3.867	.890

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: olah data spss

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas model pertama menggunakan Uji Gletser didapatkan hasil perolehan bahwa semua variabel lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Pertama

Tabel 14 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.235	.218	.13732

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
 b. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber: olah data spss

Berdasarkan hasil uji diatas, menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjusted R^2 sebesar 0.218. hal ini berarti bahwa 21.8% variabel profitabilitas, likuiditas berpengaruh dalam menjelaskan variasi dalam struktur modal, sedangkan 78.2% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model penelitian ini.

Model Kedua

Tabel 15 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
2	.537 ^a	.288	.261	.17746

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL
 b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: olah data spss

Berdasarkan hasil uji diatas, menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjusted R^2 sebesar 0.261. hal ini berarti bahwa 26.1% variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal berpengaruh dalam menjelaskan variasi dalam nilai perusahaan, sedangkan 73.9% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model penelitian ini.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Model Pertama

Tabel 16 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.850	2	.425	6.954	.001 ^b
	Residual	6.719	110	.061		
	Total	7.569	112			

A. Dependent Variable: Struktur Modal
 B. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: olah data spss

Berdasarkan Tabel 16, hasil Anova atau uji simultan pada model ini menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikan 0.001 jauh dibawah 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan dan bersama-sama variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Model Kedua

Tabel 17 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.716	3	.572	4.447	.005 ^b
	Residual	14.019	109	.129		
	Total	15.739	112			

A. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 B. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal

Sumber: olah data spss

Berdasarkan Tabel 17, hasil Anova atau uji simultan pada model ini menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikan 0.005 jauh dibawah 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan dan bersama-sama variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model pertama

Tabel 18 Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.832	.086		9.632	.000
	Profitabilitas	-.499	.151	-.297	-3.297	.001
	Likuiditas	.096	.065	.133	1.481	.142

A. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: olah data spss

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan matematis regresi linier berganda pada model ini sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = 0.823 - 0.499 \text{ Profitabilitas} - 0.096 \text{ Likuiditas} + e$$

Model kedua

Tabel 19 Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.344	.170		2.021	.046
	Profitabilitas	.427	.230	.176	2.853	.067
	Likuiditas	.209	.095	.201	2.197	.030
	Struktur Modal	.334	.138	.231	2.411	.018

A. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: olah data spss

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan matematis regresi linier berganda pada model ini sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0.344 + 0.427 \text{ Profitabilitas} + 0.209 \text{ Likuiditas} + 0.334 \text{ Struktur Modal} + e$$

Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Pengujian Hipotesis 1: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Diketahui nilai sig untuk pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0.067 < 0.05 dan nilai t hitung $2.853 > 1.982$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis 2: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Diketahui nilai sig untuk pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $0.030 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.197 > 1.982$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis 3: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Diketahui nilai sig untuk pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $0.018 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.411 > 1.982$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis 4: Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal

Diketahui nilai sig untuk pengaruh profitabilitas terhadap nilai struktur modal adalah sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $-3.297 < 1.982$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Pengujian Hipotesis 5: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal

Diketahui nilai sig untuk pengaruh likuiditas terhadap nilai struktur modal adalah sebesar $0.142 > 0.05$ dan nilai t hitung $1.481 > 1.982$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikan diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel profitabilitas sebesar 0.067 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengujian pertama menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa besar ataupun kecilnya laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan. Rasio keuangan di atas tidak dapat dijadikan acuan sepenuhnya dalam menilai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini proksi untuk variabel profitabilitas adalah ROA. Besar kecilnya aset yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullah (2019) dan Novianto & Dwimulyani (2019). Berdasarkan hasil pengujian maka disimpulkan bahwa H1 ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian hipotesis 1 (H1) ditolak.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikan diketahui bahwa nilai signifikansi dari likuiditas sebesar 0.030 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan dalam meningkatkan likuiditas belum tentu mencerminkan bahwa perusahaan tersebut baik, namun sebaliknya jika perusahaan mengalami penurunan likuiditas maka nilai perusahaan akan di anggap tidak baik. Hal ini di tunjukkan oleh hasil dari pengujian diatas dimana angka yang didapat bersikap negatif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinofah et al. (2022) dan Putra & Sedana (2019) yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian maka disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian hipotesis 2 (H2) diterima.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis pada model kedua diperoleh nilai signifikan diketahui bahwa nilai signifikan dari profitabilitas sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan Profitabilitas terhadap struktur modal.

Hasil pengujian model kedua ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka akan mempengaruhi variabel struktur modal. Dimana adanya laba yang tinggi tentunya akan mempengaruhi struktur modal dengan cara tidak menambah hutang perusahaan ke luar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aslindar & Lestari (2020) dan Oemar (2022) yang mendapatkan hasil penelitian yakni profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil pengujian maka disimpulkan bahwa H3 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, dengan demikian hipotesis **3 (H3) diterima**.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis pada model kedua diperoleh nilai signifikan diketahui bahwa nilai signifikan dari Likuiditas sebesar 0.142 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap struktur modal. Pengujian kedua menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel likuiditas mengalami penurunan, maka menurunkan variabel struktur modal. Sebesar nilai dari likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan likuiditas akan mempengaruhi struktur modal yang di tetapkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjarwati et al. (2016) dan Oemar (2022) yang mendapatkan hasil uji yakni likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil pengujian maka disimpulkan bahwa H4 diterima, artinya likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis **4 (H4) ditolak**.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pada model kedua diperoleh nilai signifikan diketahui bahwa nilai signifikan dari struktur modal sebesar 0.018 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel struktur modal mengalami kenaikan, maka itu akan menurunkan atau menaikkan nilai perusahaan, Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan diikuti dengan struktur modal yang di tetapkan, Besar kecilnya struktur modal juga bisa menjadikan investor langsung tertarik dengan suatu perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Savitri et al. (2021); Sadewo et al. (2022); Aslindar & Lestari (2020); dan Oemar (2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian maka disimpulkan bahwa H5 diterima, artinya struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis **5 (H5) diterima**.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui struktur modal Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan diperoleh besarnya pengaruh hubungan langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar -0.499, sementara untuk hubungan tidak langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal adalah perkalian antara koefisien beta profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan koefisien beta nilai perusahaan terhadap struktur modal yaitu $0.334 \times 0.427 = 0.142$. Berdasarkan perhitungan tersebut pengaruh hubungan langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan lebih kecil dari pada pengaruh hubungan tidak langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal, sehingga struktur modal memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel struktur modal yang naik akan meningkatkan kualitas perusahaan dengan sesuai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas, jika perusahaan mengalami keuangan yang baik maka akan menarik investor. Hasil ini sesuai dengan penelitian Kosimpang et al. (2017) dan Anjarwati et al. (2016) menunjukkan bahwa struktur modal pada pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian maka

disimpulkan bahwa H6 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal. Dengan demikian hipotesis **6 (H6) diterima**.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai variabel Intervening

Berdasarkan diperoleh besarnya pengaruh hubungan langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan sebesar 0.096, sementara untuk hubungan tidak langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal adalah perkalian antara koefisien beta likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan koefisien beta nilai perusahaan terhadap struktur modal yaitu $0.334 \times 0.209 = 0.069$. Berdasarkan perhitungan tersebut pengaruh hubungan langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan lebih kecil dari pada pengaruh hubungan tidak langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal, sehingga struktur modal memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hal ini berarti bahwa Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Current ratio di dalam perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan karena perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memiliki laba yang rendah (Digdowiseiso & Ria, 2023). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh; Aslindar & Lestari, (2020) dan Oemar (2022) yang menunjukkan bahwa struktur modal pada pengaruh likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian maka disimpulkan bahwa H7 diterima, artinya terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening. Dengan demikian hipotesis **7 (H7) diterima**.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakuakn maka di dapat kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berkaitan dengan adanya perusahaan yang memiliki kemampuan dalam meningkatkan profitabilitas belum tentu mencerminkan suatu perusahaan tersebut baik. Selanjutnya, likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti peningkatan likuiditas perusahaan berpotensi menaikkan Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan struktur modal. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa peningkatan struktur modal akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maupun membuat struktur modal akan secara langsung memberikan signal positif terhadap nilai perusahaan. Tingginya likuiditas di dalam perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan karena perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memiliki laba yang rendah.

Mengetahui masih adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode tahun penelitian agar bisa semakin valid. Sampel data perusahaan yang dapat digunakan dapat lebih bervariasi agar memperoleh hasil yang semakin baik dan terbaru kedepannya. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan perusahaan di sektor konsumsi saja sebagai populasi, akan tetapi dapat menggunakan sektor perusahaan lain seperti perusahaan produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Anjarwati, K., Chabachib, M., & Pengestuti, I. D. (2016). *Pengaruh profitabilitas, size, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia dengan struktur modal sebagai variabel intervening studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 (Tesis)*. Diponegoro University. <http://eprints.undip.ac.id/51133/>
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91–106. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8232>

- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1), 1–9. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/688>
- Kosimpang, A. D., Andini, R., & Oemar, A. (2017). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan variabel struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2012–2016. *Journal of Accounting*, 3(3), 1–15. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/795>
- Novariant, A., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh penghindaran pajak, leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2–43. <https://trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/pakar/article/download/4320/3425>
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4484/4218>
- Oemar, F. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, assets growth dan assets tangibility terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2), 217–223. <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i2.958>
- OJK. (2019). *Perusahaan go public? Simak manfaatnya!* Sikapiuangmu.Go.Id. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10519#:~:text=Go public juga akan meningkatkan,jangka pendek maupun jangka panjang>.
- Putra, I. G. W. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Capital structure as a mediation variable: Profitability and liquidity on company value in real estate companies in Indonesia stock exchange. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(4), 62–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n4.640>
- Rahmatullah, D. D. (2019). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekonomi*, 7(2), 1–20. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/29926>
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Fatharani, H. (2022). Analisis pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 56–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i1.10378>
- Sadewo, F., Santoso, B., & Putra, I. N. N. A. (2022). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2015-2019). *Jmm Unram-Master of Management Journal*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.704>
- Sarwary, Z. (2019). Capital budgeting techniques in SMEs: A literature review. *Journal of Accounting and Finance*, 19(3), 97–114. http://digitalcommons.www.na-businesspress.com/JAF/JAF19-3/SarwaryZ_19_3.pdf
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 500–507. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Sitanggang, D. P., & Chusnah, F. N. (2020). Influence of profitability, leverage and managerial ownership on firm value with corporate social responsibility as moderation variable. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* (pp. 1–16).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti*. Udayana University.

- Aditya, M., Elwisam, E., & Digdowiseiso, K. (2023). The Influence of Profitability, Liquidity, Capital Intensity, Solvency and Company Size on Tax Aggressiveness in Mining Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2015–2019 Period. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(2), 406–423.
- Digdowiseiso, K., & Ria, R. (2023). PENGENALAN DIGITAL MARKETING BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN JATISAMPURNA KOTA BEKASI. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 608–620.
- Elwisam, E. (2022). *PERAN MODERASI OPERATING EFFICIENCY DAN SUKU BUNGA PADA PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Hasanuddin.
- Indriyanto, E., & Cahyani, T. D. (2022). Konservatisme Akuntansi: Faktor Financial Distress, Intensitas Modal, Dan Debt Covenant. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 161–174.
- Indriyanto, E., & Rosmalia, D. D. (2022). The Influence of Company Size and Profitability on Audit Delay with Public Accounting Firm's Reputation as a Moderating Variable (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 20. I. DOI: <https://doi.org/10.47191/Ijmra/v5-I10-03>.
- Meini, Z. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Dan Arogansi Terhadap Financial Statement Fraud. *AkunNas*, 19(2), 99–110.
- Nugroho, G. S., Elwisam, E., & Digdowiseiso, K. (2023). Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Study of State-Owned Companies in the Banking Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange 2018-2020. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(2), 390–405.
- Nur, M., Indriyanto, E., Digdowiseiso, K., & Hashim, H. A. (2023). The Implementation of Green Accounting in Indonesia: A Bibliometric Analysis. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 470–480.
- Nurbeti, M., Karina, A., & Digdowiseiso, K. (2023). THE INFLUENCE OF INDEPENDENCE, PROFESSIONAL SKEPTISM AND PROFESSIONAL ETHICS ON AUDITOR PERFORMANCE (Empirical Study at a Public Accounting Firm in South Jakarta). *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 1954–1969.
- Pambudi, S. G., & Meini, Z. (2023). THE EFFECTS OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND FIRM SIZE ON FIRM VALUE, WITH SUSTAINABILITY REPORT AS THE MODERATING VARIABLE. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 318–326.
- Ria, R., Subiyanto, B., Karina, A., & Tasya, N. P. (2022). Factors that Influence the Quality of Audit with Professional Ethics as a Moderating Variable (Study at Public Accounting Firms in Bekasi). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11190–11197.
- Subiyanto, B., Karina, A., Pramita, D. A., & Alvionita, N. P. (2022). The Effect of Company Profitability and Size on Corporate Social Responsibility Disclosure (Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 12355–12361.
- Sulong, F., Achyarsyah, P., Nur, M., Karina, A., & Digdowiseiso, K. (2023). The Integration of The Application of Forensic Accounting and Investigation Audit on Fraud: A Literature Study. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 490–497.
- Wati, F. M., Budiantoro, H., Karina, A., Lapae, K., & Ningsih, H. A. T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4), 6603–6610.